

**SURVEI PILIHAN KARIR
MAHASISWA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**CAREER CHOICE SURVEY
FOR STUDENT OF FACULTY OF MATHEMATICS AND SCIENCES
IN STATE UNIVERSITY OF SURABAYA**

Dyah Fajar Ebtanastiti

Program Studi BK, Jurusan PPB, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Tamsil Muis

Dosen Program Studi BK, Jurusan PPB, FIP, Universitas Negeri Surabaya

email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pilihan karir, kesesuaian pilihan karir serta faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2011 – 2013. Dengan jumlah populasi sebanyak 1987 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 333 mahasiswa. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah Bekerja (24%), Pendidikan Profesi (12%), Magister (14%), Bekerja dan Pendidikan Profesi (9%), Bekerja dan Magister (25%), Pendidikan Profesi dan Magister (2%) dan Bekerja, Pendidikan Profesi dan Magister (14%). Dengan klafisikasi pekerjaan yang paling diminati adalah bidang Pelayanan Masyarakat (25%) dan kesesuaian dengan jurusan bagi Pendidikan Profesi (100%), sedangkan bagi magister (100%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karir Mahasiswa Fakultas matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa adalah Kemampuan Intelegensi (83%), Bakat (67%), Minat (87%), Penampilan Fisik (42%), Keadaan Psikis (79%), Pengalaman Kerja (72%), Kesiapan (84%), Pengetahuan Dunia Kerja (73%), Hobi (78%) dan Ketrampilan (88%). Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh adalah Lingkungan Keluarga (61%).

Kata kunci : Survei pilihan karir, Mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine career choice, suitability of career choice, and the influence factors. The type of the research was survey research. The subjects in this study were students of the faculty of Mathematics and Sciences in State University of Surabaya, registration year 2011-2013. With a total population of 1987 students and a total sample of 333 students.

Data analysis said that the career choice of students of the faculty of mathematics and sciences was working (24%), professional education (12%), masters (14%), working and professional education (9%), working and masters (25%), professional education and masters (2%), and working, professional education and masters (14%). The most desirable job for them was community services (25%). In Professional Education, their choices are (100%) suitable with their majors. In Master educations, the suitability was (100%). Influence factors in their career choice were intelligence (83%), talent (67%), interest (87%), physical appearance (42%), Physical condition (79%), work experience (72%), readiness (84%), jobs knowledge (73%), hobby (78%), and skills (88%). Influence factor from external was family (61%).

Keyword: career choice survey, student

PENDAHULUAN

Sekarang ini individu dituntut bekerja untuk menghasilkan uang sebanyak – banyaknya agar mampu memenuhi segala kebutuhannya. Sebelum ia masuk ke dalam dunia kerja maka ia harus melewati serangkaian proses karir, dimana proses karir tersebut dimulai sejak seseorang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) sampai ia masuk dalam jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Menurut M.Surya (dalam Setiawati 2012:7) bahwa:

1. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa sudah menyadari akan adanya pekerjaan dan orang harus bekerja.
2. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa sudah mulai menjelajahi atau mencermati pekerjaan yang diminati.
3. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa sudah mulai mempersiapkan diri untuk memilih jurusan atau studi lanjut (Perguruan Tinggi yang relevan dengan studi lanjut yang ada)
4. Pada tingkat Perguruan Tinggi (PT), mulai dari program Diploma 1 (D1) sampai dengan Setrta 1 (S1) bisa melanjutkan ke program S2 dan S3, mengikuti kursus kepelatihan pada bidang – bidang tertentu atau bisa langsung kerja.

Mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa sudah mengetahui dan sudah dihadapkan pada pilihan – pilihan karir, hanya saja mereka dalam pemilihan karir masih mengikuti apa yang mereka inginkan saat ini. Sedangkan untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi (PT) sudah harus dituntut untuk menentukan pilihan karirnya guna kelangsungan hidupnya di masa depan. Seorang mahasiswa sudah tidak lagi berada pada *fase fantasi* dan *tentatif* seperti anak usia Sekolah Dasar (SD) sampai anak usia Sekolah Menengah Atas (SMA), akan tetapi mahasiswa sudah berada pada *fase realistik* dimana seseorang mulai aktif dalam proses seleksi pilihan karir untuk mencapai puncak 15 tahun kemudian.

Menurut Ginzberg (dalam Santrock 1995:94) perubahan cara berfikir yang subjektif menjadi pemilihan karir *realistik* terjadi pada sekitar usia 17 sampai 18 tahun. Periode 17 sampai 18 menuju awal usia 20-an disebut Ginzberg *fase realistik* dari pemilihan karir. Pada fase ini individu mengeksplorasi lebih luas karir yang ada, kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu, dalam karir tersebut.

Periode usia 17 tahun sampai 18 tahun menuju awal usia 20-an adalah usia seseorang mulai masuk ke dalam jenjang Perguruan Tinggi (PT) yang pastinya akan menjadi mahasiswa. Seorang mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya tidak akan asal memilih, akan tetapi mereka akan lebih mempertimbangkan kembali pilihan karirnya. Tidak menutup kemungkinan dengan adanya faktor – faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan juga faktor dari luar dirinya akan mempengaruhi pilihan karir mereka.

Pada dasarnya mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT) sudah dikelompokkan sesuai dengan jurusan – jurusan yang lebih spesifik lagi dalam bidang tertentu. Mereka memasuki jurusan tersebut guna untuk memperdalam ilmu

pengetahuan dan kemampuannya, untuk mengaj karir yang akan di pilihnya setelah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT). Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang akan memilih karir yang tidak sesuai dengan jurusan yang sedang ditempuh saat ini. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor keluarga, faktor lingkungan sekitar, dan lain sebagainya.

Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu jenjang untuk memperdalam Ilmu Pengetahuan, guna untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu perguruan tinggi yang ada di Surabaya ialah Universitas Negeri Surabaya (UNESA), yang memiliki 7 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang bertempat di Lidah Wetan dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang bertempat di ketintang. Universitas Negeri Surabaya ini memiliki tujuan nantinya mampu menciptakan tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan misi utama dari Universitas Negeri Surabaya itu sendiri yaitu “Unggul dalam Pendidikan, Kuat dalam Keilmuan”.

Peneliti yang juga sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Surabaya, menemui fakta yang unik dan menarik dari salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Surabaya yaitu Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sendiri memiliki 5 jurusan diantaranya jurusan Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Sains. Dari kelima jurusan tersebut dibagi lagi menjadi 9 program studi yang setiap jurusan terdiri dari dua program studi yaitu satu program studi pada bidang pendidikan dan satunya lagi pada bidang non kependidikan dan untuk jurusan Sains hanya terdapat satu program studi pada bidang pendidikan. Sembilan program studi tersebut diantaranya yaitu S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Kimia, S1 Pendidikan Biologi, S1 Matematika, S1 Fisika, S1 Kimia, S1 Biologi dan S1 Pendidikan Sains. Dengan jurusan yang begitu banyaknya, setiap mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada memiliki pemilihan karir yang berbeda – beda. Bahkan dalam jurusan yang sama, dengan kelas yang sama, dan angkatan yang sama pula juga mempunyai pemilihan karir yang berbeda. Misalnya ada yang ingin menjadi guru, pegawai kantor, dosen dan berwirausaha

Beberapa program studi yang terdapat di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di fokuskan untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik. Akan tetapi tidak sedikit mahasiswa dari Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam memilih karir di luar jalur pendidikan. Kenyataannya di lapangan sebagian dari mereka menempuh pendidikan di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam karena kecintaannya pada eksakta dan juga ilmu alam semasa di Sekolah Menengah Atas (SMA), ada juga dari salah satu program studi karendia belajar disitu atas dasar

keinginan orang tua supaya bisa menjadi tenaga pendidik, dan juga ada yang memang betul – betul atas keinginannya sendiri menempuh pendidikan di Fakultas tersebut karena ingin menjadi tenaga pendidik .

Fakta tersebut diperkuat dengan hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada November 2013 kepada beberapa mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dari berbagai jurusan. Di dalam jurusan tersebut terbagi menjadi beberapa program studi yang beberapa di antaranya di khususkan untuk calon tenaga pengajar dan beberapa lainnya khusus ilmu murni dari masing – masing jurusan. Salah seorang mahasiswa mengaku bahwa ia kuliah di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya karena ia gemar dengan ilmu alam, sehingga ia ingin mendalami ilmu tersebut. Keinginannya sangat kuat untuk masuk Fakultas matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Dan mengenai pemilihan karirnya di masa depan, mahasiswa tersebut ingin melanjutkan ke Pendidikan Profesi Guru (PPG), karena ia ingin menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Berbeda dengan mahasiswa lainnya dari jurusan yang sama, mengaku ia kuliah di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam karena terinspirasi dari ke dua kakaknya yang bekerja sebagai guru kimia dan biologi di salah satu sekolah di kota asalnya Ponorogo. Akan tetapi pilihan karirnya setelah lulus dari Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam tidak melanjutkan ke Pendidikan Profesi Guru (PPG), melainkan ingin melanjutkan ke jenjang Pasca Sarjana (S2). Karena menurut dia, Pendidikan Pasca Sarjana (S2) akan mendukung di bidang pekerjaan yang dipilihnya kelak.

Contoh lain dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang memilih jurusan Matematika, diketahui bahwa ia sejak dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah gemar dengan eksakta atau hitung – hitungan. Kecintaannya pada bidang eksakta ini mendorong dia untuk mengambil keputusan kuliah di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa ini ingin terus mendalami ilmu eksakta, sehingga ia memiliki rencana untuk melanjutkan ke jenjang Pasca Sarjana (S2) sambil bekerja. Berbeda lagi dengan mahasiswa dari jurusan yang sama, mengaku ia masuk jurusan matematika karena keinginan dan desakan dari orang tuannya. Dan mahasiswa ini berencana untuk langsung bekerja di kantor atau BANK.

Fakta – fakta di atas tidak hanya ditemui peneliti pada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, akan tetapi peneliti juga menemuinya pada teman peneliti sendiri yang juga menempuh prodi yang sama dengan peneliti. Ternyata dalam memilih karir setiap orang memiliki pilihan karir yang beraneka ragam ada yang ingin melanjutkan pendidikan profesi, ada yang melanjutkan S2, ada juga yang ingin bekerja.

Selain itu peneliti juga menemukan fakta lain dari teman – teman peneliti juga yang menempuh pendidikan S1 di luar Universitas Negeri Surabaya melainkan teman – teman peneliti ini berasal dari beberapa Universitas yang

berbeda diantaranya UM, UB, UNAIR, UMM dan Universitas Adi Buana. Dari beberapa teman peneliti ini juga diketahui bahwa mereka juga memiliki pilihan karir yang beraneka ragam meliputi melanjutkan studi lanjut, ada juga yang ingin melanjutkan ke pendidikan profesi dan ada juga yang ingin langsung bekerja saja.

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti di atas,peneliti menemukan hal yang menarik yaitu tiga pilihan karir yang meliputi pilihan karir bekerja, Pendidikan Profesi dan Magister seperti sudah menjadi perbincangan yang hangat karena selalu diperbincangkan dimana – mana oleh mahasiswa semester akhir bahkan tidak hanya di UNESA sendiri melainkan juga di Universitas – universitas lain.

Dari hasil tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemilihan karir. Penelitian yang mengungkap bagaimana pemilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu pengetahuan Alam setelah menyelesaikan studinya di fakultas tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul “Survei Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil studi pendahuluan, maka penelitian ini memfokuskan pada hal – hal sebagai berikut:

1. Seperti apakah ragam / jenis arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya?
3. Bagaimana relevansi jenis karir yang dipilih dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya?
4. Bagaimana harapan terhadap pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya?
5. Bagaimanakah persiapan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya dalam mempersiapkan karirnya?

KAJIAN PUSTAKA

Karir

Karir adalah pekerjaan yang pernah dijalani seseorang sepanjang hidupnya (Marwansyah, 2012:207)

Karir adalah pekerjaan, profesi (Walgito, 2010:201)

Karir merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan uang

Pilihan karir adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang. (Sukardi, 2004:5)

Pilihan karir merupakan hasil interaksi diri dengan kekuatan – kekuatan lingkungan luar. Dikatakan bahwa,

pilihan pekerjaan merupakan perluasan kepribadian dan merupakan usaha untuk mengungkapkan diri dalam kehidupan kerja (Teori Hollan dalam Munandir, 1996:107)

Menurut Jessica L Hurst (2009), Transisi dari Perguruan Tinggi ke dunia kerja adalah perubahan besar dalam hidup bagi banyak mahasiswa senior, di mana mereka menghadapi tuntutan kompleks ekonomi dari pasar kerja yang sangat kompetitif, yang menantang, dan dari populasi yang semakin beragam dan tenaga kerja. Transisi dari perguruan tinggi menjadi perhatian khusus karena merupakan ambang batas kritis antara masa remaja dan dewasa.

Teori – teori Karir

Dalam Setiawati (2012:21) menurut teori Ginzberg bahwa individu dalam melakukan pilihan karir melalui tiga periode yaitu periode fantasi, tentatife dan realistik yang dimana teori ini menekankan pada perkembangan alamiah seseorang dan untuk mahasiswa yang sudah memasuki periode realistik mengalami beberapa tingkatan sebelum mereka memilih karir di masa mendatang.

Dalam Setiawati (2012:23) teori Anne Roe menjelaskan bahwa pemilihan karir seseorang itu dipengaruhi oleh kepribadian seseorang dan hubungan orang tua dan anak pada masa awal atau pemilihan karir seseorang itu dipengaruhi oleh pola asuh keluarganya di masa lalu.

Teori Super menjelaskan bahwa pemilihan karir seseorang itu perwujudan dari konsep diri individu misalnya berdasarkan kemampuan individu, minat yang dimiliki oleh masing – masing individu dan juga kepribadian dari setiap individu.

Dalam Munandir (1996:97) dijelaskan bahwa menurut Teori Krumboltz pemilihan karir seseorang itu dipengaruhi oleh empat faktor diantaranya faktor genetik (keadaan fisik dan kemampuan), faktor lingkungan, faktor belajar dan juga ketrampilan seseorang dalam menghadapi tugas.

Dalam Munandir (1996:107) dijelaskan bahwa menurut Teori Holland pemilihan karir seseorang itu dipengaruhi oleh tipe kepribadian dari masing – masing individu.

Tahapan Karir

Menurut Dary Dessel dalam Subekhi dan Jauhar (2012), siklus karir adalah tahapan – tahapan pengembangan karir seseorang. Siklus karir terdiri dari :

- a. Tahap Pertumbuhan (lahir – 14 tahun)
- b. Tahap Penjelajahan (15 – 24 tahun)
- c. Tahap Penetapan (24 – 44 tahun)
- d. Tahap Pemeliharaan (45 – 65 tahun)
- e. Tahap Kemerostan

Ginzberg dalam Subekhi dan Jauhar (2012) proses pemilihan karier mencakup beberapa tahapan yaitu :

- a. Tahap Fantasi
- b. Tahap Tentatif
- c. Tahap Realistik
- d. Tahap eksplorasi
- e. Tahap Kristalisasi
- f. Tahap Spesifikasi

Faktor yang mempengaruhi Pilihan Karier

Menurut Adragna (2009:6) menyebutkan bahwa faktor yang efektif mempengaruhi pilihan karir seseorang adalah pola asuh dan hubungan anak dengan orang tua, selain itu juga menyangkut kemampuan individu dan kehidupan sosial dalam pekerjaan.

Winkel (2004:647) menyatakan faktor – faktor yang berpengaruh pada pilihan karir meliputi :

1. Faktor Internal

Faktor – faktor internal dapat dibedakan yang satu dengan yang lain, tetapi tidak dapat dipisah – pisahkan satu sama lain karena bersama – sama membentuk keunikan kepribadian seseorang. Faktor – faktor internal meliputi :

- a. Nilai – nilai kehidupan (*Values*)
- b. Taraf Inteligensi
- c. Bakat Khusus
- d. Minat
- e. Sifat – Sifat
- f. Pengetahuan
- g. Keadaan Jasmani

2. Faktor – Faktor Eksternal

Faktor – faktor eksternal dapat dibedakan yang satu dengan yang lain, tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena bersama – sama menciptakan keseluruhan ruang gerak hidup. Perkembangan karir berlangsung di dalam lingkup ruang gerak itu dan pilihan jabatan tidak dapat melampaui batas – batas itu. Faktor – faktor eksternal yang terkait adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat
- b. Keadaan Sosial – ekonomi Negara atau daerah.
- c. Status Sosial – ekonomi Keluarga
- d. Pengaruh dari Seluruh Anggota Keluarga Besar dan Keluarga Inti
- e. Pendidikan Sekolah
- f. Pergaulan dengan teman – teman sebaya
- g. Tuntutan yang melekat pada masing – masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Persiapan Karir

Menurut Vouri dan Amiram (2011), Persiapan karir telah dilihat sebagai tugas utama perkembangan untuk remaja yang dapat meningkatkan pengembangan pribadi, penyesuaian sosial dan kehidupan yang sejahtera.

Menurut Sukmadinata (2007:97) tantangan yang dihadapi para peserta didik dan mahasiswa adalah dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) persiapan karirnya masih sangat jauh, tetapi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau mahasiswa sudah sangat dekat, tetapi kedua kelompok tersebut tetap harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Persiapan kedua kelompok tersebut berbeda. Para peserta didik Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Mahasiswa mempersiapkan dirinya dengan cara:

1. Menguasai pengetahuan
2. Menguasai kecakapan

3. menguasai ketrampilan yang langsung dibutuhkan oleh suatu pekerjaan atau bidang usaha

Sedangkan bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD), Sekolah menengah Pertama (SMP) dan Sekolah menengah Atas (SMA) mempersiapkan diri dalam bentuk:

1. Pengenalan pada karir
2. Pemahaman terhadap karir
3. Peningkatan apresiasi terhadap macam – macam pekerjaan atau usaha yang menarik minat mereka.

Pengertian Mahasiswa

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI NO.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

Menurut Sarwono (1987) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 - 30 tahun

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Menurut Knopfemacher (dalam suwono, 1978) mahasiswa adalah merupakan insan – insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), di didik dan di harapkan menjadi calon – calon intelektual.

(<http://definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-para-ahli/> diakses 26 april 2013)

Mahasiswa Fakultas Matematika Dan IPA

1. Sains, dengan program studi:
 - S1 Pendidikan Sains
2. Biologi, dengan program studi :
 - S1 Pendidikan Biologi
 - S1 Biologi Murni
3. Fisika, dengan program studi :
 - S1 Pendidikan Fisika
 - S1 Fisika Murni
4. Kimia, dengan program studi :
 - S1 Pendidikan Kimia
 - S1 Kimia Murni
5. Matematika, dengan program studi :
 - S1 Pendidikan Matematika
 - S1 Matematika murni

Ragam dan Jenis Pilihan Karir Mahasiswa FMIPA UNESA

Pengertian bekerja menurut Barthos (1990:17) bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu yang lalu. Waktu bekerja tersebut harus berurutan dan tidak terputus.

Pengertian Bekerja menurut Badan Pusat Statistik adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh

pendapatan dan keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan (Pendidiknas No. 8 Tahun 2009 tentang PPG).

Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Program pascasarjana merupakan jenis pendidikan yang masuk didalam jenis pendidikan akademik, hal ini dijelaskan pada pasal 15 yang berbunyi “pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dalam bentuk pendekatan penelitian Survei. Menurut Morissan, dkk (2012 : 165) Penelitian survei sering kali digunakan dalam ilmu sosial untuk membantu pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian survei, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (Standart)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya dengan melihat berbagai aspek diantaranya kesesuaian pilihan karir dengan jurusan, faktor yang mempengaruhi, persiapan yang dilakukan dan juga harapan karir mahasiswa.

Subyek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari tiap – tiap program studi yang terdapat di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan jumlah mahasiswa sebanyak 333 mahasiswa FMIPA Unesa yang akan diberikan instrument angket pilihan karir untuk memetakan pilihan karir, kesesuaian dengan prodi/jurusan dan faktor yang mempengaruhi. Sedangkan sampel untuk wawancara sejumlah 27 mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dari tiap – tiap program studi yang mewakili setiap pilihan karir mahasiswa.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan wawancara.. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan cara memberikan tanda *check* (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan individu sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur.

Menurut Sugiyono (2012:89) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data terdiri dari analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari penyebaran angket pilihan karir yang diberikan kepada mahasiswa FMIPA Unesa. Analisis yang dilakukan yaitu menganalisis setiap pilihan karir. Selanjutnya data disajikan dengan menggunakan tabulasi. Tabulasi adalah kegiatan menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban terhadap keseluruhan jawaban subyek lalu memberikan tafsiran pada nilai presentase masing – masing pilihan karir dari setiap prosdi di FMIPA Unesa. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui distribusi persentase dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Sugiyono, 2008:95)}$$

Keterangan :

P = Presentase

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor ideal (jumlah responden x skor tertinggi)

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara. Metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara berkelanjutan dan meliputi tiga alur antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

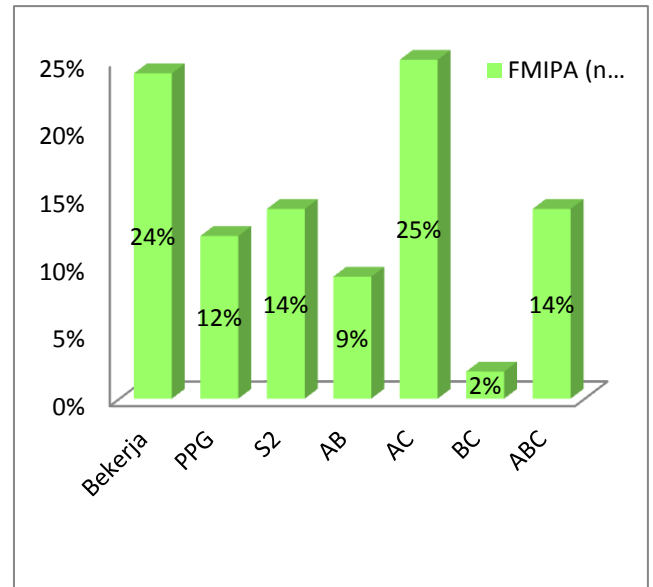
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket pilihan karir mahasiswa FMIPA yang diberikan kepada 333 mahasiswa dari sembilan program studi di Fakultas Matematika Dan Ilmu pengetahuan Alam dan hasil wawancara kepada 27 mahasiswa.

Penelitian ini menghasilkan suatu pemetaan pilihan karir mahasiswa. Pilihan karir diklasifikasikan dan dipetakan ke dalam 3 jenis karir yaitu bekerja, pendidikan profesi, dan magister (S2). Untuk pilihan karir bekerja diklasifikasikan lagi menjadi bidang – bidang pekerjaan, sedangkan untuk pendidikan profesi dan magister diklasifikasikan dalam kesesuaian dengan prodi/jurusan. Ada pula indikator tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir. Dari hasil penyebaran angket pilihan karir mahasiswa kepada mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa. Setelah diklasifikasikan maka dilihat persentase pilihan karir FMIPA, dari persentase tersebut diambil mahasiswa yang mempunyai pilihan karir yang berbeda menjadi fokus penelitian untuk dilakukan wawancara sebagai data kualitatif.

Hasil penelitian pilihan karir mahasiswa kepada mahasiswa FMIPA dapat dilihat dari grafik di bawah dan diketahui persentasenya yaitu sebagai berikut:

Grafik 1
Rata – Rata Pilihan Karir Mahasiswa FMIPA Unesa



Keterangan :

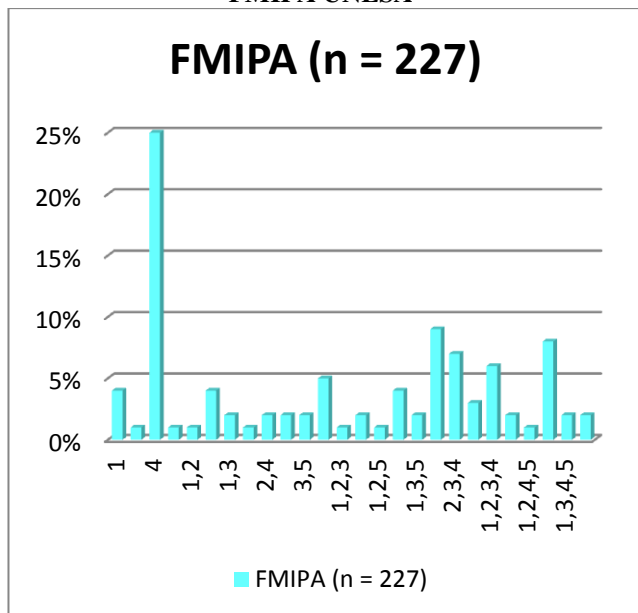
A : Bekerja

B : Pendidikan Profesi

C : Pasca Sarjana/Magister

Untuk alternatif pilihan karir, mahasiswa diperkenankan untuk memilih lebih dari satu pilihan karir. Dari grafik rata – rata pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa di atas dapat diketahui bahwa persentase mahasiswa FMIPA Unesa setelah lulus kuliah nanti yang berencana untuk bekerja sebesar 24%, sedangkan mahasiswa yang berencana untuk menempuh Pendidikan Profesi sebesar 12%, yang berencana melanjutkan Studi Lanjut/S2 sebesar 14%, mahasiswa yang memilih untuk bekerja dan pendidikan profesi sebesar 9%, mahasiswa yang memilih untuk bekerja dan studi lanjut atau S2 sebesar 25%, yang memilih pilihan karir pendidikan profesi dan magister sebanyak 2% dan yang memilih ketiga – tiganya sebanyak 14%. Dari persentase tersebut alternatif pilihan yang paling diminati mahasiswa FMIPA Unesa yaitu bekerja dan studi lanjut dengan persentase sebesar 25% dari 333 sampel. Jenis – jenis pekerjaan yang diminati mahasiswa FMIPA Unesa dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 2
Rata – Rata Klasifikasi Pekerjaan Mahasiswa FMIPA UNESA

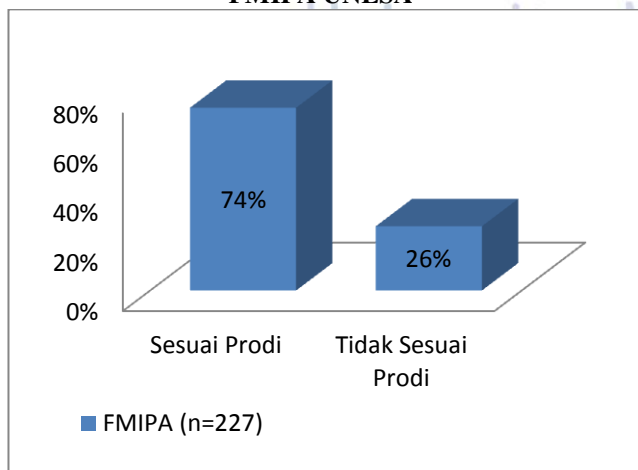


Keterangan :

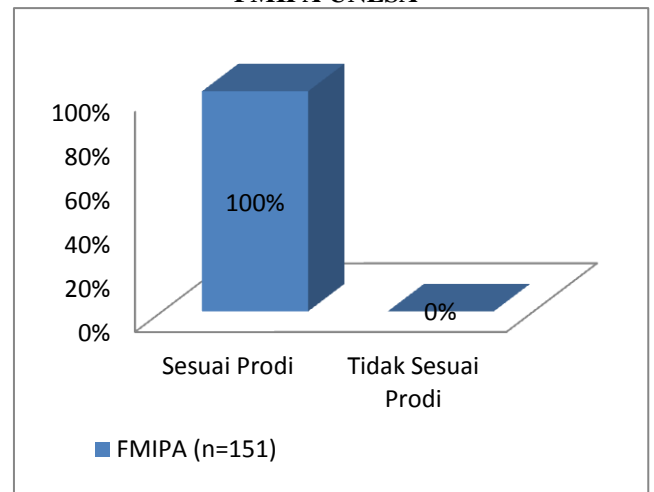
1. Teknik dan Industri
2. Perniagaan
3. Perkantoran
4. Pelayanan Masyarakat
5. Pekerjaan di lapangan

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dari sembilan Prodi yang ada di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa yang menginginkan bekerja di bidang Teknik dan Industri yaitu sebesar 4%, Perniagaan 1%, Perkantoran 0%, Pelayanan Masyarakat 25% dan Pekerjaan di Lapangan 1%. Bidang pekerjaan yang paling diminati mahasiswa FMIPA Unesa yaitu pada bidang Pelayanan Masyarakat, yang meliputi dokter, guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan yaitu sebesar 25%.

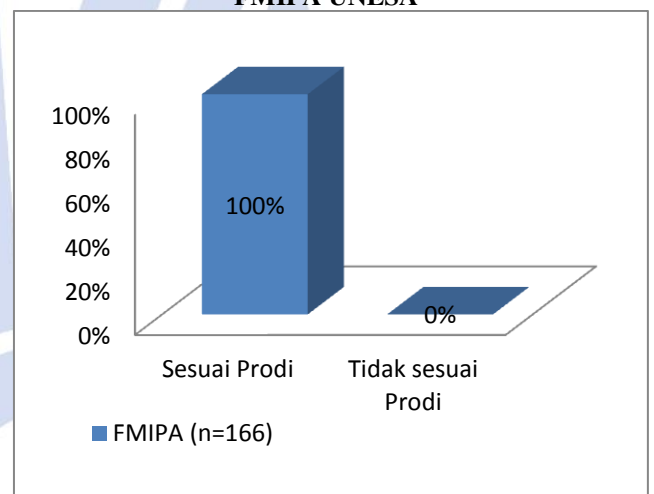
Grafik 3
Rata – rata Kesesuaian Pekerjaan Mahasiswa FMIPA UNESA



Grafik 4
Rata – rata Kesesuaian Pendidikan Profesi Mahasiswa FMIPA UNESA

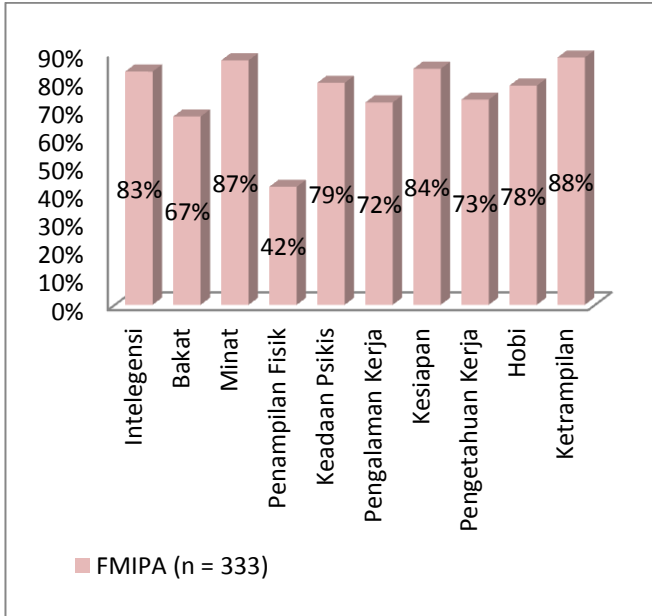


Grafik 5
Rata –rata Kesesuaian Magister (S2) Mahasiswa FMIPA UNESA

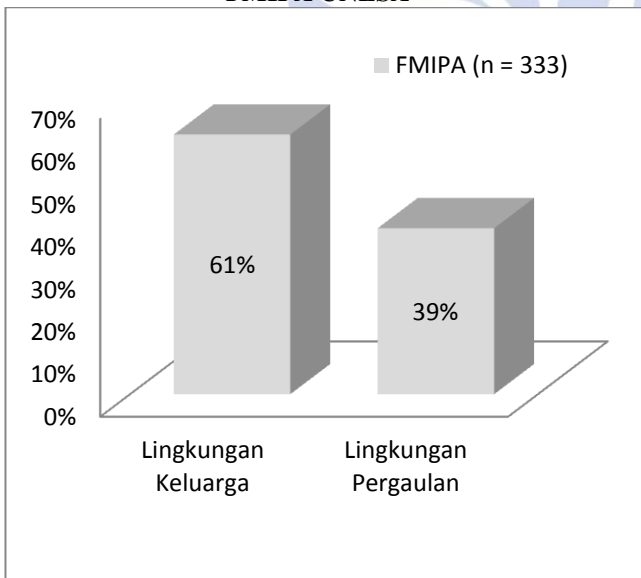


Dari tabel kesesuaian pilihan karir dengan jurusan di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa yang memilih pilihan karir untuk pilihan karir bekerja lebih memilih bekerja yang sesuai dengan jurusan yaitu sebesar 74%, yang tidak sesuai dengan jurusan sebesar 26%. Sedangkan yang memilih Pendidikan Profesi, 100% memilih Pendidikan Profesi yang sesuai dengan jurusan dan 0% memilih tidak sesuai dengan jurusannya. Dan untuk yang memilih melanjutkan Studi Lanjut/S2, 100% lebih memilih Studi Lanjut/S2 yang sesuai dengan jurusannya dan 0% memilih Studi Lanjut yang tidak sesuai dengan jurusannya. Jadi jika di rata – rata dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FMIPA Unesa dalam pemilihan karirnya sesuai dengan jurusannya baik itu yang Bekerja, Pendidikan Profesi, Studi Lanjut/S2 yaitu dengan presentase 91% sesuai dan 9% tidak sesuai.

Grafik 6
Rata – Rata Faktor Dari Dalam Diri Individu yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa FMIPA UNESA



Grafik 7
Rata – Rata Faktor Dari Luar Diri Individu Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa FMIPA UNESA



Berdasarkan dua grafik di atas maka dapat diketahui bahwa pilihan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu maupun faktor dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu yang paling memiliki pengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa FMIPA Unesa yaitu faktor Keterampilan dengan persentase sebesar 88%.

Sedangkan untuk faktor dari diri individu yang paling memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa

yaitu faktor Lingkungan Keluarga dengan persentase sebesar 61%.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada masing – masing Program Studi yang jumlah keseluruhan perwakilannya adalah 27 mahasiswa, dapat diketahui mengenai persiapan karir dan harapan karir mahasiswa.

Persipan – persipan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa dalam pemilihan karirnya ke depan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa FMIPA. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa persiapan karir yang dilakukan Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa adalah dengan cara belajar sungguh – sungguh, berdoa, mencari informasi mengenai pilihan karir yang telah dipilihnya, mempersiapkan yang diperlukan untuk masuk karir yang dipilihnya, serta berusaha untuk menyelesaikan pendidikan S1 tepat waktu.

Dari hasil wawancara, maka dapat diketahui harapan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unesa yaitu:

- a. Bagi mahasiswa yang memilih pilihan karir bekerja, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa harapan karir mereka adalah berharap nantinya bisa menjadi pegawai yang handal, menjadi pegawai yang sukses, menjadi Pegawai Negeri Sipil, dalam menjalani karirnya selalu diberikan kelancaran dan juga mereka berharap semoga karir yang ditekuni bisa memberika penghidupan yang lebih baik dengan jabatan dan upah yang menjanjikan.
- b. Bagi mahasiswa yang memilih pilihan karir Pendidikan Profesi, dapat diketahui bahwa harapan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah mereka berharap dapat menjadi guru atau pendidik yang professional, ilmu yang dimili dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga orang lain, mereka juga berharap selalu diberikan kelancaran dan dengan menempuh pendidikan profesi dapat menjadikan mereka guru bersertifikasi professional dengan upah yang meuaskan sehingga mampu memberikan penghidupan yang layak bagi mereka.
- c. Bagi mahasiswa yang memilih pilihan karir Studi lanjut/S2, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa mereka berharap dengan menempuh studi lanjut dapat memberikan masa depan yang lebih baik untuk kehidupan di masa datang, selain itu mereka juga berharap nantinya bisa menjadi Dosen, lebih menguasai ilmu yang mereka miliki dan juga mereka berharap semoga selalu diberikan kelancaran dalam mencapai dan menjalani karirnya nanti.

PENUTUP
Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan karir mahasiswa serta kesesuaian pilihan karir dengan jurusan , faktor yang mempengaruhi, persiapan dan harapan karirnya. Berdasarkan data – data yang diperoleh peneliti selama penelitian, diperoleh sebagai kesimpulan yang menggambarkan pilihan karir mahasiswa Fakultas

Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Pilihan karir yang dipilih oleh Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam yang paling tertinggi dipilih ialah Bekerja dengan persentase 70%, pilihan kedua ialah Magister/S2 dengan persentase 53% dan yang paling sedikit dipilih ialah Pendidikan profesi dengan persentase 38%. Untuk klasifikasi pekerjaan, bidang pekerjaan yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah pada bidang Pelayanan Masyarakat yaitu dengan persentase 59% meliputi dokter, guru, hakim, pramugari, polisi dan petugas pemerintahan.
2. Dalam pemilihan karir, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam individu yang paling mempengaruhi pilihan karir mahasiswa FMIPA ialah faktor Kesiapan yaitu dengan persentase sebesar 84%, sedangkan faktor dari luar diri individu yang paling memiliki pengaruh ialah faktor Lingkungan Keluarga dengan persentase sebesar 57%.
3. Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih karirnya setelah lulus S1 nanti cenderung lebih memilih pilihan karir yang sesuai dengan jurusannya sekarang yaitu dengan persentase 73%. Namun ada juga mahasiswa dalam memilih pilihan karirnya tidak sesuai dengan jurusannya sekarang yaitu sebesar 23%.
4. Sedangkan untuk harapan – harapan karir mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam terkait dengan pilihan karirnya ialah dapat menjalani karirnya dengan lancar, berharap dapat memperoleh pekerjaan yang menjanjikan, mereka juga berharap dapat memiliki kehidupan yang lebih baik lagi, dapat menjadi guru yang professional setelah mengikuti pendidikan profesi, semoga ilmu yang dimiliki dapat bermanfaat untuk orang lain dan berharap bisa menjadi Dosen setelah menempuh Studi Lanjut/S2.
5. Berdasarkan dari hasil wawancara, supaya karirnya dapat tercapai, mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam juga mempersiapkan berbagai hal. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi belajar dengan sungguh – sungguh, mencari informasi mengenai karir yang dipilihnya, memperluas link, berdoa dan selalu berusaha sebaik mungkin.

Saran

Pemilihan karir mahasiswa FMIPA yang paling tinggi ialah pilihan karir bekerja dengan klasifikasi pekerjaan yang paling diminati oleh mahasiswa FMIPA ialah pada bidang pelayanan masyarakat yang dimana dalam menentukan pilihan karirnya mahasiswa FMIPA ini lebih memilih karir yang sesuai dengan program studi yang sedang mereka ambil saat ini. Akan tetapi ditemukan juga mahasiswa yang memilih karir tidak sesuai dengan jurusannya dan di temukan pula bahwa mahasiswa dari program studi matematika murni atau non kependidikan

lebih memilih untuk menekuni pekerjaan pada bidang pendidikan, selain itu ada mahasiswa dari non kependidikan yang memilih untuk menempuh pendidikan profesi. Untuk mencapai karir tersebut banyak sekali persiapan yang dilakukan diantaranya belajar, mencari informasi, memperluas link dan berusaha sebaik mungkin. Dari karir yang mereka pilih, mereka juga berharap nantinya dapat memperoleh pekerjaan yang menjanjikan dan memberikan kehidupan yang layak bagi mereka kedepannya.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Universitas

Untuk pihak universitas, terutama untuk Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya memberikan informasi yang lebih banyak lagi kepada mahasiswanya terkait dengan pilihan karir yang bisa dipilih oleh mereka setelah menyelesaikan studinya di jenjang S1. Misalnya saja memberikan informasi mengenai jenis – jenis pekerjaan yang bisa menjadi rekomendasi untuk lulusan FMIPA, mengenai tentang Pendidikan Profesi yang tidak hanya untuk mahasiswa kependidikan melainkan juga untuk mahasiswa non kependidikan karena dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa ada program studi yang non kependidikan juga memilih pekerjaan pada bidang pendidikan sehingga hendaknya pihak fakultas mengapresiasi keinginan dari mahasiswanya dengan memberikan informasi mengenai PPG supaya mereka memiliki dasar dan pegangan kependidikan sebelum mereka benar – benar ingin bekerja dalam bidang pendidikan. Memberikan informasi mengenai beasiswa bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan Studi Lanjut/S2. Serta setelah dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi Fakultas dalam bidang karir.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi data awal yang dapat dijadikan acuan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pilihan karir di jenjang perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adragna, Dariann. 2009. *Influences On Career Choice During Adolescence*. *Psi chi journal of Undergraduate Research* (Online). Volume 14, NO.1, (<http://web.ebschost.com>, diakses Januari 2014)
- Agala, Malach – Pines. 2008. *The Role of Culture and Gender in the Choice of a Career In Management*. *Career Development International* Vol 13 No 4 (2008). Brandford: Emerland Group Publishine Limited Diakses Januari 2014
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barthos, Barir. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BUMI AKSARA
- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gani, Ruslan Abdul. 1992. *Bimbingan Karier*. Bandung : Angkasa.
- Gibson. L & Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hurs, Jessica.L. 2009. "Generation Y and Career Choice". *The Impact Of Retail Career Perceptions, Expectations and Entitlement Perceptions*. Department of Apparel, Educational Studies, and Hospitality Management, Iowa State University, Ames, Iowa, USA.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA BANDUNG
- Morissa. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Muhson, Ali dkk. 2012. *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*, (Online), Volume 8 No.1. (<http://Journal.Uny.ac.id>, Diakses Januari 2014)
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Purwoko, Budi dan Pratiwi, Indah Titiin. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John. 1995. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Setiawati Denok. 2012. *Bimbingan dan Konseling Karier*. Surabaya : Tidak Diterbitkan.
- Shartf, Richard. 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks / cole publishing company.
- Subekhi, Achmad & Mohammad Jauhari. 2012. *Pengantar Manajemen Sumberdaya Manusia (PMSM)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: MAESTRO
- Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET
- Susan, Phillips Blautein David. 1994. *Radines for Career Choices: Planning, Exploring and Deciding. The Career Development Quartely Vol 43 No 1 (1994)*. *National Career Development Association* Diakses Januari 2014
- Universitas Negeri Surabaya. 2009. *Informasi Untuk Mahasiswa*. Surabaya
- Vouri, Petri Koivisto dan Amiram D. Vinokur Jukka. *Effects of Career Choice Intervention on Components of Career Preparation, The Career Development Quarterly June 2011. Volume 59*. Diakses Januari 2014
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Warsito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Winkel, WS.(2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- . 2012. *Pengertian Definisi Mahasiswa Menurut Para Ahli*. [online] (<http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-para-ahli/> diakses 26 april 2013)
- . 2010. *Undang – undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara